

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dinamika pemilihan Geuchik dan dampaknya terhadap pemerintahan di Gampong Bugeng, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Pemilihan Geuchik merupakan wujud demokrasi di tingkat desa yang sangat penting untuk menentukan arah pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dinamika pemilihan Geuchik dan mengeksplorasi dampaknya terhadap stabilitas politik serta pembangunan gampong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan delapan informan yang terdiri dari Geuchik Penjabat, perangkat gampong, dan kepala dusun, serta melalui observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan Geuchik tahun 2025 di Gampong Bugeng memiliki partisipasi yang sangat tinggi mencapai 82,27% dari 203 pemilih terdaftar. Meskipun secara prosedural telah mengikuti Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 6 Tahun 2018, ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya transparansi dalam pembentukan panitia, adanya praktik politik uang terselubung senilai Rp 50.000-100.000 per orang, serta hambatan finansial dan jaringan politik yang membatasi kesempatan calon berkualitas untuk maju. Hasil pemilihan sangat dipengaruhi oleh faktor kekeluargaan dan dukungan tokoh masyarakat, dengan kemenangan Imran sebesar 69,46%. Dampak pemilihan terhadap pemerintahan gampong sangat positif, meliputi legitimasi kepemimpinan yang kuat, pergantian kepemimpinan yang lancar, arah pembangunan yang jelas dengan prioritas perbaikan infrastruktur dan pembangunan pasar tradisional, program pemberdayaan ekonomi melalui BUMGam, peningkatan pelayanan publik melalui digitalisasi administrasi, serta peningkatan kesadaran politik masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan pengawasan, peningkatan transparansi, pendidikan politik masyarakat, dan penegakan sanksi tegas terhadap pelanggaran untuk meningkatkan kualitas demokrasi lokal.

Kata Kunci : Dinamika Pemilihan, Geuchik, Pemerintahan Gampong, Demokrasi Lokal, Partisipasi Politik

ABSTRACT

This study examines the dynamics of Geuchik election and its impact on governance in Gampong Bugeng, Jangka Sub-district, Bireuen Regency. The Geuchik election represents democracy at the village level which is crucial for determining the direction of development and community welfare. The purpose of this study is to analyze the dynamics of Geuchik election and explore its impact on political stability and gampong development. This study employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with eight informants consisting of Acting Geuchik, gampong officials, and hamlet heads, as well as through participatory observation and documentation study. The results show that the 2024 Geuchik election in Gampong Bugeng had very high participation reaching 82.27% of 203 registered voters. Although procedurally following Bireuen Regency Qanun Number 6 of 2018, several problems were found including lack of transparency in committee formation, disguised money politics practices worth Rp 50,000-100,000 per person, as well as financial and political network barriers that limited opportunities for qualified candidates to advance. The election results were strongly influenced by family factors and community leader support, with Imran winning 69.46%. The impact of the election on gampong governance was very positive, including strong leadership legitimacy, smooth leadership transition, clear development direction with priorities on infrastructure improvement and traditional market construction, economic empowerment programs through BUMGam, improved public services through administrative digitalization, and increased community political awareness. This study recommends the need to strengthen supervision, increase transparency, provide political education to the community, and enforce strict sanctions for violations to improve the quality of local democracy.

Keywords: *Election Dynamics, Geuchik, Gampong Governance, Local Democracy, Political Participation*